

Implementasi Strategi *Cooperative Learning* dalam Pembelajaran *English Day* Bagi Siswa MTs Wihdatul Ulum

Andi Hudriati^{1*}, Sulastris², Ratnawati³

¹⁻² Fakultas Sastra, Universitas Muslim Indonesia

³ Akademi Bahasa Asing UMI Makassar

* andi.hudriati@umi.ac.id

Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada siswa dalam hal peningkatan kemampuan bahasa Inggris dalam aktifitas sehari-hari (*English Day*). Para siswa diberikan pelatihan *English Day* (ED) dengan mengimplementasikan strategi *cooperative learning*. Kegiatan PkM ini terlaksana melalui tiga tahapan penting yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahapan persiapan, tim pengabdian melakukan observasi awal untuk memperoleh gambaran tentang kondisi real di lapangan serta kebutuhan selama pelatihan ED melalui strategi *Cooperative Learning* (CL). Selanjutnya, tahap pelaksanaan diawali dengan membentuk beberapa kelompok sebagai implementasi strategi *cooperative learning*. Materi awal yang disajikan adalah *self-introduction*, masing-masing kelompok memberikan pertanyaan secara berantai kepada anggota kelompok lain sehingga mereka terlatih untuk melakukan percakapan dalam bahasa Inggris. *Daily routine* menjadi topik pembahasan selanjutnya yang mengajarkan siswa tentang pentingnya tanggung jawab dalam mengelola rutinitas harian mereka. Topik selanjutnya yakni *good habit*. Materi ini memberikan pemahaman kepada siswa terkait kebiasaan baik yang dapat mendorong refleksi diri dan kesadaran akan perilaku mereka sehari-hari. Pemberian contoh konkret tentang kebiasaan baik dapat membantu siswa memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan pribadi. *Describing people* menjadi materi terakhir dalam kegiatan PkM ini. Materi ini disajikan dengan menggunakan media *audio visual aids* (AVA) agar siswa lebih fokus dalam menarasikan karakteristik teman-temannya. Saat menyusun deskripsi, penting untuk menyajikan gambaran yang seimbang dan positif serta mengenali keunikan dan potensi siswa. Penggunaan AVA dianggap efektif untuk menyajikan materi dengan cara yang menarik. Dari kegiatan ini, para siswa sangat termotivasi dan semangat dalam belajar dikarenakan pengalaman belajar yang baru dan menyenangkan. Urgensi dari kegiatan ini berupa kesadaran dari insan pendidik untuk menumbuhkan semangat belajar siswa dengan didukung metode dan strategi belajar yang tepat.

Kata Kunci: *English day, cooperative learning, siswa MTs Wihdatul Ulum*

Pendahuluan

Bahasa Inggris menjadi bahasa yang sering digunakan untuk berkomunikasi antar negara dan termasuk juga dalam bahasa internasional. Bahasa ini juga memiliki peran yang penting dalam kemajuan sebuah pendidikan, yaitu dapat menciptakan para peserta

didik/pekerja yang memiliki keterampilan dalam berbahasa asing dalam upaya meningkatkan persaingan antar negara baik di dunia pendidikan maupun pekerjaan. Bahasa Inggris memiliki kedudukan dan peran yang sangat penting bagi dunia pendidikan dalam upaya memajukan pendidikan bangsa. Maka sudah sepatutnya kita menerapkan bahasa tersebut baik di dalam dunia pendidikan maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu strategi yang dapat membantu dalam proses memperlancar bahasa Inggris yang telah diajarkan dan dapat dikuasai dalam waktu yang cukup singkat adalah "*Cooperative Learning*". CL adalah seperangkat strategi pembelajaran yang mencakup interaksi. Siswa-siswa belajar bersama atas materi pelajaran sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Pada kelas Cooperative Learning peran guru adalah sebagai konsultan dan pengamat, bukan sebagai evaluator dan direktur. CL memiliki hasil positif yaitu: 1) Memaksimalkan pemerolehan bahasa, 2) Peningkatan Perkembangan sosial, 3) Dampak positif pada iklim kelas, 4) Perilaku dan kehadiran yang ditingkatkan, 5) Meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi, 6) prestasi akademik, dan 7) Meningkatnya rasa suka terhadap sekolah dan teman sekelas.

Konsep utama pembelajaran *Cooperative Learning* terdiri: 1. Tim (Heterogeneous teams, Random teams, Interest teams, dan Homogeneous language teams); 2. Pengelolaan CL (Pengaturan tempat duduk, Pengaturan suara: cukup sinyal oleh kapten tim, Memberi arahan: lisan dan tertulis, Distribusi dan penyimpanan materi tim, dan Mengajukan Pertanyaan: Pertanyaan untuk Tim); 3. Keinginan untuk Bekerja Sama (Membangun Pasangan dalam tim, Membangun tim dalam kelas, dan Penggunaan tugas kooperatif dan metode dalam memberikan penghargaan; 4. Keterampilan Bekerja Sama (Pengembangan keterampilan sosial sebagai ciri Pembelajaran Kooperatif → melalui struktur pembelajaran kooperatif); 5. Prinsip Dasar (Interaksi simultan, Saling ketergantungan positif dan Akuntabilitas individu); 6) Struktur (Struktur adalah cara pengorganisasian ruang kelas, bukan kumpulan materi kurikulum. Struktur merupakan "bagaimana" instruksi yang bebas konten. Struktur + isi = aktivitas).

MTs Wihdatul Ulum yang berlokasi di Parangloe, desa Bontokassi, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan memiliki staf pengajar ustad/ustazah yang kompeten dan berkualitas pada bidang pelajarannya masing-masing. Mereka tidak hanya mendidik dan mengajarkan tentang sikap dan akhlak yang baik kepada siswa, tetapi juga penguasaan materi lain diantaranya bahasa Inggris.

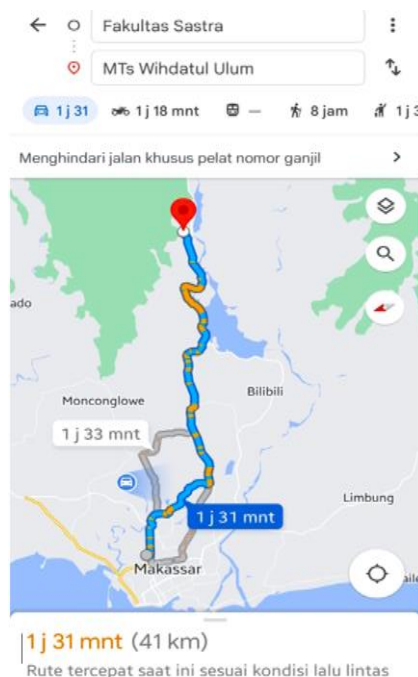
Berdasarkan observasi yang dilakukan tim pengabdian di MTs Wihdatul Ulum Kabupaten Gowa, para siswa masih membutuhkan pelatihan dan pendampingan untuk mendukung kemampuan bahasa Inggris di kelas khususnya untuk percakapan English Day. Disamping itu, penggunaan metode dan strategi dibutuhkan agar mereka lebih mudah memahami materi dan semangat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, tim pengabdian mengimplementasikan strategi *cooperative learning* dalam pembelajaran English Day.

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah: 1) mengimplementasikan strategi *Cooperative Learning* dalam pembelajaran English Day; 2) meningkatkan kemampuan percakapan bahasa Inggris sehari-hari; 3) memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris sehari-hari; dan 4) memberikan pengalaman dan suasana baru kepada para siswa dalam belajar bahasa Inggris.

Kegiatan ini memberikan manfaat yang tercermin dari *progress* yang diperoleh siswa selama mengikuti kegiatan ini. Selain itu, guru dapat mengimplementasikan strategi CL ini dalam kegiatan pembelajaran sebagai salah satu strategi yang tepat sehingga tercipta kolaborasi antar guru dan siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini terlaksana pada bulan September hingga November di MTs Wihdatul Ulum yang berlokasi di parangloe, desa Bontokassi, Kabupaten Gowa pada hari Kamis, tanggal 21 September 2023. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode *Roundtable* and *Roundrobin* sebagai tahap pengenalan awal untuk mengetahui materi bahasa Inggris yang mereka butuhkan. Selanjutnya metode *Cooperative Learning* (CL) diimplementasikan untuk melatih siswa dalam berbahasa Inggris secara lisan baik formal maupun informal. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian tugas untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.



Gambar 1. Peta jarak lokasi kampus dengan lokasi pengabdian

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan English Day yang diikuti oleh 30 siswa MTs Wihdatul Ulum diawali dengan sosialisasi terkait pentingnya bahasa Inggris terutama yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari (*English Day*). Kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa tampak belajar dengan antusias, menyimak dan memahami dengan mudah karena materi disajikan dengan sederhana dan komprehensif. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 21 September 2023 pukul 08.30 wita. Tim pengabdian mendistribusikan modul ajar kepada siswa sebelum kegiatan dimulai.



Gambar 2. Pemaparan Materi English Day

Materi pertama yang disajikan adalah *self-introduction*. Para siswa dibagi menjadi beberapa kelompok sebagai implementasi dari strategi *cooperative learning*. Setelah dibentuk kelompok, tim PkM mengarahkan masing-masing kelompok untuk melakukan percakapan kepada sesama tim dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan diantaranya 1). What is your name?, 2) what is your nickname?, 3). where do you live?, dan sebagainya. Secara keseluruhan materi ini dapat tersaji dengan baik karena adanya kolaborasi antara peserta dengan disupport oleh fasilitator. Tema yang disajikan berikutnya adalah *daily routine*. Tim PkM memberikan deskripsi kepada peserta tentang kegiatan sehari-hari namun terlebih dahulu memaparkan materi tentang aktivitas tersebut yang nantinya dapat dipraktikkan oleh peserta dalam *English Day*. Ketua Tim PkM mengemukakan bahwa aktivitas rutin seseorang dapat bervariasi tergantung pada pekerjaan, tanggung jawab, dan preferensi individu. Namun, berikut adalah contoh umum dari rutinitas harian yang mencakup beberapa aktivitas umum di pagi hari (bangun pagi, mandi, dan menggosok gigi); pekerjaan/ Pendidikan (sekolah, mengerjakan tugas); di siang hari (makan siang, belajar/ bekerja); di sore hari (rekreasi, olahraga, menyelesaikan pekerjaan/ tugas sekolah); di malam hari (makan malam, membaca buku, menonton TV, dan istirahat/ tidur).



Gambar 3. Penerapan Strategi Cooperative Learning

Sesi selanjutnya diawali dengan bernyanyi shalawat nabi versi English agar suasana menjadi menyenangkan dan menghimbau agar peserta membiasakan hidup disiplin. Lagu ini relevan dengan topik yang dibahas selanjutnya yakni *good habit*. Pemberian contoh konkret tentang kebiasaan baik seperti *jog, take a bath, go to sleep early, eat three times,*

drink plenty plain water, dan kebiasaan-kebiasaan baik lainnya dapat membantu siswa memahami betapa pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan pribadi. Memberikan tugas kepada siswa untuk menjawab pertanyaan tentang kebiasaan baik yang mereka lakukan dapat mendorong refleksi diri dan kesadaran akan perilaku mereka sehari-hari.

"The Healthy Song" opsi yang tepat untuk disajikan kepada peserta untuk menghindari materi yang monoton dan boring untuk mengakhiri pertemuan dengan semangat positif. Pemberian lagu dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan memudahkan siswa untuk mengingat informasi yang telah disampaikan. Materi terakhir yang dikemukakan oleh tim PkM berjudul *Describing People*. Siswa dilatih kemampuannya dalam mendeskripsikan temannya. Tim PkM memilih media video sebagai *audio visual aids* (AVA) agar siswa lebih *concern* dalam menarasikan karakteristik dari teman-temannya. Saat menyusun deskripsi, penting untuk menyajikan gambaran yang seimbang dan positif serta mengenali keunikan dan potensi peserta. Selain itu, instruksi dapat disesuaikan dengan situasi tertentu, Metode AVA tersebut dalam pelatihan bahasa Inggris dianggap efektif untuk menyajikan materi dengan cara yang menarik. Untuk menghindari rasa boring dari peserta maka peserta diizinkan untuk memaparkan ciri-ciri atau habituasi dari temannya dan membiarkan temannya memperhatikan dengan saksama dan menebak dengan memberikan pertanyaan *who is he?* lalu temannya berikhtiar untuk menjawab. dan diberikan *reward* bagi peserta yang mampu menjawab dengan benar. Di akhir pertemuan kami selaku tim PkM memberikan souvenir kepada peserta atas bentuk apresiasi kami kepada mereka dan mengajak peserta untuk berpose bersama.



Gambar 4. Praktik Bercakap English Day



Gambar 5. Pemberian Hadiah

Kesimpulan

Pelatihan *English Day* melalui strategi *cooperative learning* memberikan pengalaman belajar dan semangat yang baru bagi siswa serta mampu memacu motivasi belajar siswa di setiap kegiatan pembelajaran. Penggunaan strategi *Cooperative Learning* melalui *English day* dalam pengabdian masyarakat untuk menstimulasi minat siswa berkomunikasi bahasa Inggris merupakan langkah positif dan inovatif. Hal ini terlihat dari respon siswa yang sangat aktif berpartisipasi selama kegiatan berlangsung.

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa keseluruhan siswa sangat termotivasi mengikuti kegiatan ini. Oleh karena itu, patut menjadi perhatian khususnya insan pendidik bahwa materi akan tersampaikan dan mudah dipahami oleh siswa jika mengimplementasikan metode dan strategi yang tepat. Kedepannya, diharapkan para guru dapat menerapkan strategi *cooperative learning* ini dalam kegiatan pembelajaran bahasa Inggris.

Ucapan Terimakasih

Tim PkM mengucapkan terima kasih kepada Ibu Kepala Sekolah MTs Wihdatul Ulum, LPkM UMI dan jajarannya yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi terlaksananya kegiatan PkM ini baik dari segi moril maupun materil, serta mahasiswa pendamping sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar.

Referensi

- Bejarano, Y. (1987). A Cooperative Small-Group Methodology in the Language Classroom. *TESOL Quarterly*, 21(3), 483-504.
- Kagan, S., & Kagan, M. (1995). *Cooperative Learning: Resources for Teachers, Inc.*
- Kagan, S., & Kagan, M. (2009). *Kagan Cooperative Learning*. Kagan Publishing.
- Terdal, M. (1993). Cooperative Language Learning: A Teacher's Resource Book. In C. Kessler (Ed.), *TESOL Quarterly*, 27(2).
- Raharja University. (2020, November 18). Model pembelajaran cooperative learning. [URL: <https://raharja.ac.id/2020/11/18/model-pembelajaran-cooperative-learning/>]
- Kemdikbud. (n.d.). Cooperative Learning: Model Solusi Peningkatan Kualitas Hasil Belajar dan Pembentukan Karakter Siswa. [URL: <https://jendela.kemdikbud.go.id/v2/berita/detail/cooperative-learning-model-solusi-peningkatan-kualitas-hasil-belajar-dan-pembentukan-karakter-siswa>]